

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Untuk penelitian suatu permasalahan seorang peneliti hendaknya menggunakan metode tertentu agar permasalahan yang ditelitinya layak di ungkap secara ilmiah. Menurut pendapat Rahayu Hanafiah (1991) penelitian adalah proses mencari jawaban terhadap suatu masalah (pertanyaan) melalui prosedur yang sistematis. Sedangkan untuk metode di ungkapkan oleh Winarno Surakhmad (1998; 21) mengemukakan bahwa: metode merupakan cara utama yang di pergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu, cara pertama ini di gunakan setelah penyelidik memperhitungkan hal-hal yang berkenaan ditinjau dari tujuan penyelidikan dari suatu penyelidikan.

Metode yang di gunakan dalam penelitian yang di lakukan untuk mengetahui pengaruh hasil pelatihan teknik penyiaran dan penulisan naskah program radio pendidikan terhadap kinerja pengelola radio komunitas Paseban FM adalah dengan menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Suyatna Basar metode penelitian deskriptif adalah penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dengan dilakukan interpretasi data secara cermat dan bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan dari seseorang atau lembaga atau masyarakat tertentu pada saat

sekarang, berdasarkan faktor-faktor yang nampak saja di dalam situasi yang sedang di selidiki.

Dalam pelaksanaannya penelitian deskriptif ini tidak terbatas hanya sampai pengumpulan data dan penyusunan data, akan tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu. Hal ini sesuai dengan yang telah di ungkapakan oleh Sanafiah Faisal (1982; 42) yang mengatakan bahwa: Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi pada saat ini. Di dalamnya terdapat upaya pencatatan deskripsi, analisa dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi atau ada. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.

## **B. Populasi dan Sampel**

Dalam suatu penelitian diharuskan adanya subyek dan objek penelitian berupa Populasi dan Sampel. Yang dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Populasi**

Populasi merupakan sekumpulan subjek/objek yang dapat berupa orang, benda, peristiwa, maupun gejala yang berada di sekeliling kita. Selain itu populasi bukan hanya sekedar kumpulan yang menentukan kuantitas suatu objek/subjek penelitian, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono (2001; 57) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang

mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian di atas, untuk mendapatkan populasi yang relevan, seorang peneliti harus terlebih dahulu mengidentifikasi jenis-jenis data yang diperlukan dalam penelitian tersebut yaitu mengacu pada permasalahan penelitian. Hal ini mengandung arti bahwa data yang diperoleh harus disesuaikan dengan permasalahannya dan jenis instrumen pengumpulan data yang dipergunakan.

Sudjana (1998: 7) juga mengemukakan bahwa populasi adalah sejumlah nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun pengukuran kuantitatif dan kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang jelas dan lengkap.

Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah para pengelola yang sebelumnya telah mengikuti pelatihan teknik penyiaran dan penulisan naskah program radio pendidikan yang diselenggarakan oleh radio komunitas Paseban FM sebanyak 5 orang pengelola radio komunitas Paseban FM.

## **2. Sampel**

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dianggap mewakili karakteristik/sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sugiono (1994; 57) bahwa sample adalah sebagian Dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2002; 109) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Lebih lanjut Ali (1993; 46)

mengemukakan dalam mengambil sampel dari populasi memerlukan teknik tersendiri, sehingga sampel yang diperoleh dapat *representative* atau mewakili populasi dan kesimpulan yang dibuat dapat diandalkan tepat/sah (*valid*) dan dapat dipercaya (*signifikan*).

Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa dalam mengambil sampel yang *representative* diperlukan cara-cara atau teknik pengambilan sampel yang tepat. Dalam hal ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan mempergunakan total sampling. Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa populasi mempunyai sifat homogen dilihat dari segi pendidikan dan golongan, sehingga setiap individu mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel dan jumlahnya kurang dari 100. Mengenai besarnya sampel diungkapkan oleh Surakhmad (1990: 100): "*Bila populasinya cukup homogen terhadap populasi dibawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50% dan di atas 1000 sebesar 15 %. Untuk jaminan ada baiknya sampel selalu ditambah sedikit dari jumlah matematika di atas*". Sampel adalah seluruh populasi itu sendiri. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa jumlah populasi tersebut memungkinkan untuk dijadikan sampel. Sejalan dengan hal tersebut di atas ada pendapat yang mengatakan bahwa "*sampel yang jumlahnya sebesar jumlah populasi sering disebut sampel total*".

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Nazir (1983; 211) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dengan demikian teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah suatu teknik yang digunakan

dalam rangka pengumpulan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Sesuai dengan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini penulis gunakan teknik penelitian dalam rangka pengumpulan data sebagai berikut di bawah ini:

### 1. *Observasi*

Menurut Rahayu Hanafiah dalam buku metode penelitian ilmiah dikatakan bahwa observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena (gejala-gejala) subjek atau masalah yang diselidiki. Pedoman observasi ini digunakan dengan tujuan untuk mengamati secara langsung kegiatan dan proses pembelajaran pada pelatihan teknik penyiaran dan penulisan naskah program radio pendidikan yang dilaksanakan oleh radio komunitas Paseban FM Cililin Bandung. Dengan berdasarkan kenyataan yang ada sehingga observasi ini berfungsi sebagai eksplorasi. Dari hasil ini dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang ada sehingga di dapat petunjuk-petunjuk cara pemecahan permasalahannya.

### 2. *Wawancara*

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak pengurus beserta karyawan yang telah ditentukan sampelnya. Wawancara tersebut di lakukan untuk memperoleh informasi atau data dari penyelenggara tentang proses dan kegiatan pelatihan teknik pnyiaran dan penulisan naskah program radio pendidikan yang dilaksakan oleh radio komunitas Paseban FM Cililin Bandung. Wawancara yang di lakukan oleh penulis dimaksudkan untuk menunjang dan memperkaya penjelasan dari penelitian ini.

Menurut Suyatna Basar (1995; 45) wawancara atau interview adalah suatu proses Tanya jawab secara lisan yang merupakan alat pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data sosial baik yang terpendam maupun yang manifest. Beliau mengungkapkan juga bahwa wawancara merupakan alat pengumpul data yang baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi, serta proyeksi seseorang terhadap masa depan.

Di dalam melakukan wawancara terdapat empat komponen yang penting yang semestinya ada yaitu isi pertanyaan, pewawancara, yang di wawancara, serta situasi wawancara. Isi pertanyaan di dalam melakukan suatu wawancara di angkat dari permasalahan yang hendak diketahui oleh seorang pencari informasi. Masalah tersebut berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan tujuan pengumpulan data, komponen-komponen yang mau di ungkapkan serta variabel yang semestinya diidentifikasi melalui jawaban responden.

### 3. *Angket*

Angket adalah salah satu alat untuk mengumpulkan data pokok melalui lembaran isian yang berisikan sejumlah pertanyaan. Sejalan dengan pernyataan Kartini Kartono (1990; 200) yang mengemukakan sebagai berikut: Angket adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak) di lakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir yang diajukan secara tertulis pada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan atau respon tertulis seperlunya. Sedangkan Ada dua jenis angket menurut Suyatna Basar yaitu:

- a. Angket langsung merupakan daftar pertanyaan yang dikirimkan secara langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat, keyakinannya diminta untuk menceritakan keadaan dirinya sendiri.
- b. Angket tidak langsung merupakan daftar pertanyaan yang dikirim kepada seseorang yang diminta untuk menceritakan tentang keadaan orang lain.

Adapun yang menjadi alasan penulis menggunakan angket dalam kegiatan penelitian ini adalah:

- a. Responden seluruhnya telah dapat membaca dan menulis, sehingga dengan lancar mereka telah dapat mengisi angket tersebut.
- b. Angket mudah diisi oleh responden karena telah disediakan alternative jawaban
- c. Penelitian ini dapat dilaksanakan dalam waktu yang relative singkat.
- d. Hasil angket dapat disusun, diolah dan dianalisa sehingga dapat memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
- e. Memudahkan penulis di dalam pengolahan data karena adanya keseragaman dalam pertanyaan atau jawaban

Penyusunan angket ini disusun berdasarkan kisi-kisi berupa uraian tentang aspek yang di teliti dan indikatornya yang selanjutnya diturunkan dalam bentuk daftar pertanyaan.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh hasil pelatihan teknik penyiaran dan penulisan naskah radio pendidikan terhadap kinerja pengelola radio komunitas Paseban FM melalui daftar pertanyaan tertulis dan disebarakan untuk mendapatkan informasi keterangan dari responden.

#### 4. *Studi Literatur*

Teknik studi literatur dalam penelitian ini dilakukan dengan mempelajari, membaca berbagai macam literature yang ada hubungannya dengan pokok permasalahan yang akan diteliti. Adapun penggunaan teknik ini adalah untuk mendapatkan konsep dan teori yang ada hubungannya dengan fokus kajian yang akan diteliti.

#### 5. *Studi Dokumentasi*

Menurut Arikunto, S. (1992: 131), bahwa dalam melaksanakan studi dokumentasi penelitian menyelidiki benda - benda seperti: buku, majalah, dokumen dan sebagainya. Dalam hal ini studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tertulis untuk melengkapi data penelitian yaitu dengan jalan membaca, mengkaji, dan mempelajari dokumen – dokumen tentang hal – hal yang berkaitan dengan kegiatan khusus keterampilan.

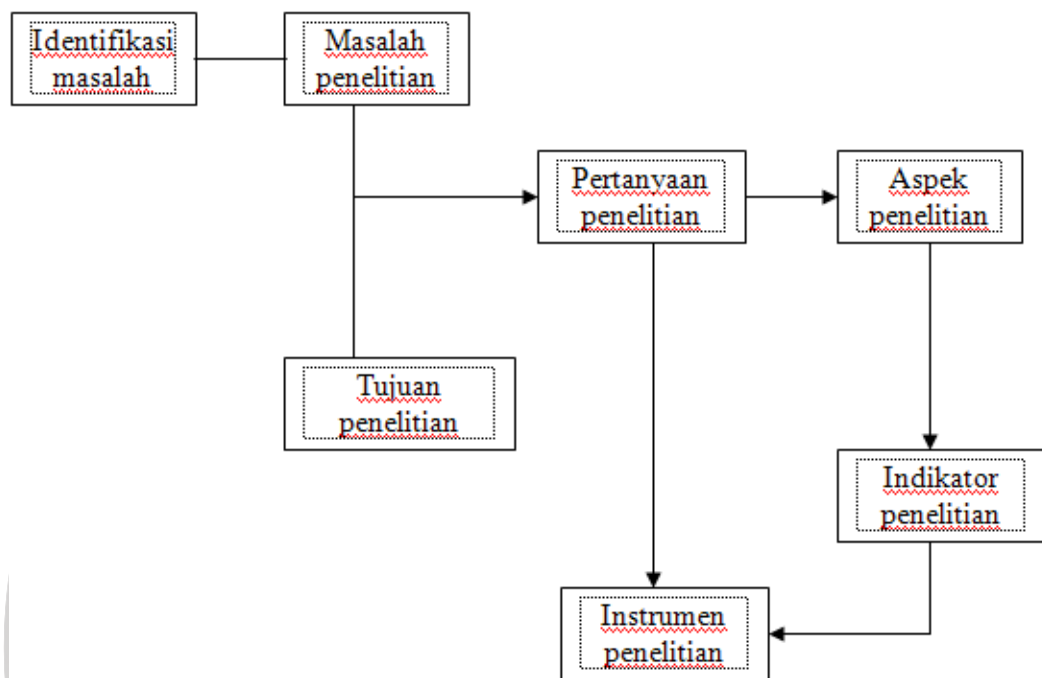
#### **D. Penyusunan Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian disusun berdasarkan pokok permasalahan yang terdapat dalam kegiatan penelitian, selanjutnya dikembangkan dalam bentuk pertanyaan yang dikemas menjadi lembaran angket. Pada pertanyaan angket terdiri dari perkembangan beberapa aspek dan indikator penelitian, sebagai dasar untuk mendapatkan data penelitian. Agar lebih jelasnya proses penyusunan instrument/angket tersebut dapat dilihat dalam skema/gambar di bawah ini:



**Tabel 3.1**

**Skema Proses Penyusunan Instrumen**



### **E. Pengembangan Instrumen**

Dalam suatu penelitian alat pengumpul data merupakan alat yang paling penting, agar diperoleh data yang valid diperlukan alat yang tepat dan akurat. Dalam hal ini teknik angket adalah merupakan teknik alat pengumpul data yang utama, maka di bagian ini akan dikemukakan pengembangan instrument sebagai berikut:

### **1. Penyusunan angket**

Penyusunan angket dilakukan melalui langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Merumuskan pertanyaan penelitian kemudian menentukan aspek – aspek yang penting ditanyakan serta indikator sebagai bahan untuk menetapkan hal yang akan ditanyakan.
- b. Menyusun angket serta alternatif jawaban dari responden baik angket terbuka maupun tertutup berdasarkan indikator yang diterapkan disertai Surat petunjuk pengisian angket, serta responden memiliki keleluasaan dan kejelasan dari tujuan yang dimaksud.

### **2. Perbanyak angket**

Angket yang akan disebarakan selanjutnya diperbanyak sesuai dengan kebutuhan atau sesuai dengan jumlah responden yang akan diterapkan yaitu 20 orang.

Selain itu mengakuratkan data yang diperoleh penulis juga melakukan observasi langsung mengenai proses dan kegiatan pelatihan teknik penyiaran dan penulisan naskah radio pendidikan. agar data yang diperoleh benar – benar sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan.

### **3. Penyebaran angket**

Angket yang telah diperbanyak kemudian disebarakan untuk diisi oleh responden yang dimaksud untuk mengetahui jawaban sesuai dengan indikator dan objek penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

#### **4. Tahap pengambilan angket (pengumpulan angket)**

Pengumpulan data menurut Bohar Suharto (1987: 161) adalah proses untuk menghimpun data yang diperhatikan (data apa yang akan dikumpulkan) relevan serta akan memberikan gambaran dari aspek yang akan diteliti.

Pada tahap pengumpulan data ini adalah mengumpulkan data dari angket yang telah diisi oleh responden serta dari hasil observasi dan wawancara.

#### **F. Uji Coba Alat Pengumpul data**

Alat pengumpul data dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus melakukan uji coba yang terdiri dari uji validitas, dan uji reabilitas seperti yang dijelaskan di bawah ini:

##### **1. Uji Validitas**

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu penulis melakukan uji coba instrumen penelitian di radio komunitas Paseban dimaksudkan untuk mengetahui kesahhan (validitas item) dan keterandalan (reabilitas instrumen). Menurut sugiyono (1994:97), “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid”.

Tujuan menguji validitas adalah untuk mengetahui tepat tidaknya angket yang diberikan. Dalam uji validitas adalah untuk mengetahui tepat tidaknya angket yang diberikan. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi Product moment dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah responden

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ , koefisien korelasi yang diperoleh dari perhitungan dibandingkan dengan nilai nilai r tabel. Jika r hitung  $>$  r tabel maka item pertanyaan tersebut valid. Sebaliknya jika r hitung  $<$  r tabel maka item pertanyaan tidak valid.

Pengujian signifikan harga r tersebut dilakukan dengan menggunakan uji t, dengan ketentuan apabila harga t hitung lebih besar dari t tabel pada tingkat kepercayaan 95% dinyatakan valid. Sedangkan jika harga t hitung lebih kecil dari t tabel pada tingkat kepercayaan 95% dinyatakan tidak valid. Rumus yang digunakan didalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$$t = r \cdot \frac{\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

t = harga t hitung

Dari perhitungan harga t-hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t-tabel. Dengan ketentuan apabila harga t- hitung lebih besar dari t-tabel, maka butir item dianggap valid, dan bila harga t-hitung lebih kecil dari t tabel maka butir item tidak valid.

## 2. Uji Realibilitas

Untuk pengujian reabilitas instrumen digunakan rumus Alpha. Penggunaan rumus Alpha didasarkan pertimbangan bahwa instrumen penelitian ini berupa koesioner yang memiliki skala / skor terendah 1 dan skor tertinggi 5, seperti yang diungkapkan Suharsimi Arikunto, (1997; 106) bahwa rumus Alpha digunakan untuk reabilitas yang skornya bukan 1 dan 0, tetapi berupa koesioner dan test bentuk uraian.

- a. Mencari harga varian tiap butir soal dengan menggunakan rumus:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

- b. Mencari harga varian total dengan menggunakan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Adapun rumus Alpha yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- $R_{11}$  = reabilitas instrument  
 $K$  = jumlah butir item  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians skor tiap item  
 $\sigma_t^2$  = varians total

Dari hasil perhitungan rumus Alpha ( $r_{11}$ ), selanjutnya dibandingkan dengan table interpretasi nilai ( $r$ ) menurut Sugiyono, dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**

**Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien (r)**

| <b>Interval koefisien</b> | <b>Tingkat reliabilitas</b> |
|---------------------------|-----------------------------|
| 0,0– 0,199                | Sangat rendah               |
| 0,20 – 0,399              | Rendah                      |
| 0,40 – 0,599              | Sedang                      |
| 0,60 – 0,799              | Kuat                        |
| 0,80 – 1,000              | Sangat kuat                 |

## **G. Pengolahan dan analisis Data**

### **1. Prosedur Pengolahan Data**

Mengolah data yang konkrit untuk membuat data itu bermakna (Winarno Surakhmand 1990: 109). Dengan demikian data yang terkumpul perlu diolah menurut prosedur pengolahan yang berlaku untuk mengolah data yang diperoleh dari responden, penulis menggunakan pengolahan dengan statistic persentase, adapun langkah – langkah yang akan ditempuh adalah:

#### *a. Seleksi data*

Pada tahapan ini data yang telah terkumpul kemudian di seleksi atau dipilih dengan maksud untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### *b. Klasifikasi data*

Pada tahap ini data yang telah dipilih dan diseleksi kemudian dikelompokan berdasarkan kategori tertentu, sesuai dengan pertanyaan penelitian sehingga pengolahannya dapat dilakukan dengan mudah.

#### *c. Tabulasi data*

Setelah data tersebut dikelompokan, kemudian di tabulasikan dengan maksud untuk mengetahui frekuensi setiap alternatif jawaban, juga untuk

mempermudah membaca dan membandingkan antara alternatif jawaban yang satu dengan alternative jawaban lainnya.

## **2. Teknik analisis data**

### **a. Pengujian Normalitas**

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini akan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametik atau non parametik.

Pada penelitian ini terdapat data dari 2 variabel. Maka pengujian normalitas data akan dilakukan pada kedua variable tersebut, yaitu variable X (Hasil pelatihan), dan variable Y (kinerja pengelola). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 12.0 dengan uji kolmogorov smirnov.

### **b. Analisis regresi Linear sederhana**

Analisis regresi dimaksudkan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai variabel independen dirubah. Dengan kata lain teknik regresi digunakan untuk memprediksi berubahnya nilai variable tertentu bila variable lain berubah. Regresi digunakan untuk analisis satu dengan variabel lain yang mempunyai hubungan fungsional. Adapun persamaan regresi linear sederhana dinyatakan dengan:

$$\hat{Y} = a+bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = harga variable Y yang diharapkan

a = koefisien Intersep (harga Konstan apabila X sama dengan nol)

b = Koefisien regresi (harga yang menunjukkan perubahan akan terjadi pada Y apabila X bertambah 1 satuan)

X =harga variable

Untuk memperoleh besarnya harga a dan b diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Untuk menguji koefisien regresi selanjutnya dilakukan analisis varians dengan mengacu kepada tabel anava seperti dikemukakan oleh Sudjana, Yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Analisis Varians Dalam Regresi Sederhana**

| Sumber variasi | Df  | JK                              | RJK                                  | F                     |
|----------------|-----|---------------------------------|--------------------------------------|-----------------------|
| Total          | N   | $\sum Y^2$                      | $\sum Y^2$                           |                       |
| Regresi (a)    | 1   | $(\sum Y)^2/n$                  | $(\sum Y)^2/n$                       |                       |
| Regresi (b/a)  | 1   | $JK_{reg} = JK(b/a)$            | $S^2_{reg} = JK(b/a)$                |                       |
| Residu         | n-2 | $Jk_{res} = \sum (Y_i - Y_t)^2$ | $S^2_{res} = \sum (Y_i - Y_i)^2/n-2$ | $S^2_{reg}/S^2_{res}$ |